



MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PENDIDIKAN MEMBERIKAN PENGARUH PADA HASIL BELAJAR MAHASISWA

Maltha Kharisma^{1*}, Eko Purnomo^{2*}

*Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang*

*Jl. Prof. Dr. Hamta, Air Tawar Padang, Kel. Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Kode Pos 25171
Sumatera Barat, Indonesia*

Email: maltha.kharisma@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi belajar, sarana pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1), Sarana Pendidikan (X2), Hasil Belajar (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data bersumber dari mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang diperoleh melalui kuesioner dengan model Skala Likert. Teknik dan alat pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner tentang motivasi belajar, sarana pendidikan kepada responden yang berjumlah 65 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang terdapat pada perangkat lunak SPSS 16:00. Hasilnya adalah $Y' = 1,379 + 0,407 + 0,099$, artinya jika tidak ada motivasi belajar dan fasilitas pendidikan maka hasil belajar adalah 1,379, setiap kali ada satu motivasi tambahan, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,407, dan jika ada alat pendidikan tambahan itu akan meningkatkan hasil belajar 0,099.

Kata Kunci: motivasi belajar, sarana pendidikan, belajar

Abstract

This study aimed to analyze and determine the effect of learning motivation, educational facilities on learning outcomes of students of Arts Education Padang State University. Variables used in this research is Motivation (X1), Education Facility (X2), Learning Outcomes (Y). The research method used is quantitative. Sources of data sourced from students of Fine Arts Education Universitas Negeri Padang obtained through a questionnaire with Likert Scale models. Techniques and tools of data collection is to spread out a questionnaire about the learning motivation, educational facilities to respondents who totaled 65 respondents. Data analysis techniques using multiple linear regression contained in 16:00 SPSS software. The result is $Y' = 1.379 + 0.407 + 0.099$, meaning that if there is no learning motivation and educational facilities then the learning outcomes are 1,379, every time there is one additional motivation, it will increase learning outcomes by 0.407, and if there is an additional educational facilities it will increase learning outcomes of 0.099.

Keywords: learning motivation, educational facilities, learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting bagi perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini menyebabkan pembangunan dan sektor pendidikan menjadi hal yang teramat penting untuk dapat mengiringi perkembangan itu sendiri. Pendidikan akan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki kepribadian yang mantap, dan mandiri.

Sasaran utama pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 (Pasal 3)

tentang sistem pendidikan nasional, yakni “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada dasarnya, keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung dari banyak





faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor yang berasal dari dalam yaitu yang berhubungan dengan diri mahasiswa itu sendiri, contohnya motivasi diri, sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu segala sesuatu yang berada diluar diri mahasiswa itu sendiri, contohnya sarana pendidikan.

Hasil belajar adalah “segala hal yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, Hamalik (2011), perolehan perubahan tingkah laku setelah melakukan proses belajar, perubahan itu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, Sudjana (2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu faktor (intern) dan (ekstern). (1) Intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti motivasi, minat, dan bakat. (2) ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sarana prasarana, Sunarto (2009).

Motivasi merupakan hal yang penting dan harus ada dalam diri seseorang, karena motivasi yang akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak. Jika seseorang dalam proses belajarnya memiliki motivasi yang rendah, maka akan tercipta sikap acuh tak acuh dalam belajar.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari internal dan eksternal diri individu yang menyebabkan seorang untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan dapat tercapai.

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, Sardiman (2010). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Pada sisi lain, motivasi yang merupakan tenaga penggerak dalam diri individu yang mendorong individu tersebut untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu, Maulana (2012). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Sarana yang mencukupi dan memadai dalam lingkungan sebuah perguruan tinggi menjadikan penghuni kampus yaitu mahasiswa

menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan mereka dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan lebih baik jika didukung sarana yang baik, sehingga pada akhirnya mahasiswa akan mendapatkan hasil yang baik.

Hakikatnya sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran, Mulyasa (2004).

Selanjutnya didukung bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, Anurrahman (2009). Keadaan gedung sekolah, ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan ruang laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar yang merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar.

Sarana yang disediakan oleh perguruan tinggi menjadikan kebutuhan mahasiswa akan alat-alat dalam belajar menjadi terpenuhi dan sarana memadai secara tidak langsung juga mempengaruhi hasil akhir belajar mahasiswa dalam menuntut ilmu.

Bertolak pada uraian diatas dapat disimpulkan, ada beberapa faktor keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi, tersedianya sarana pendidikan yang cukup Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa ?.
2. Seberapa besar sarana pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa ?.
3. Seberapa besar motivasi belajar dan sarana pendidikan secara bersama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Besaran pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
2. Besaran pengaruh sarana pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.



3. Besaran pengaruh motivasi belajar dan sarana pendidikan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

KAJIAN TEORI

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang merupakan pendorong manusia dalam melakukan suatu aktifitas yang berhubungan dengan perkembangan atau perubahan kearah yang lebih baik untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan mahasiswa dalam belajar yang di selaraskan dengan adanya dorongan untuk memenuhi suatu kebutuhan atau keinginan yang nantinya akan menjadi sebuah output dari beberapa proses yang telah dijalani dan dilewati sebelumnya. Pada dasarnya sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia dikarenakan memiliki sebuah tujuan tertentu termasuk mencapai hasil belajar maksimal.

Motivasi dan Belajar dua hal yang berbeda namun saling berdampingan dan berkaitan satu sama lain dalam menentukan hasil belajar. Pada hakikatnya dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, Sardiman (2010).

2. Sarana Pendidikan

Sarana merupakan sebuah alat penunjang yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari dari segi sosial maupun non sosial, membantu manusia saat melakukan kegiatan yang di jalani secara rutin dari hari ke hari. Perguruan tinggi yang merupakan bagian dari sistem sosial bangsa untuk mencetak manusia cakap, demokratis, bertanggung jawab, beriman, sehat jasmani dan rohani.

Mewujudkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan pembentukan sebuah perguruan tinggi, dibutuhkan sarana pendidikan. Sarana yang merupakan alat bantu dalam proses pendidikan yang penting dikelola, dengan kata lain proses pendidikan tidak hanya bergantung kepada peran dosen atau guru saja, namun juga harus didukung oleh sarana dan prasarana.

Setiap mata kuliah yang memiliki karakter berbeda dengan pelajaran lainnya. Dengan demikian, masing-masing mata pelajaran juga memerlukan sarana

pembelajaran yang berbeda pula. Dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidik pastinya memerlukan sarana yang dapat mendukung kinerjanya sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar.

Salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa” Dosen sebagai pendidik dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Slameto (2010).

METODE PENELITIAN

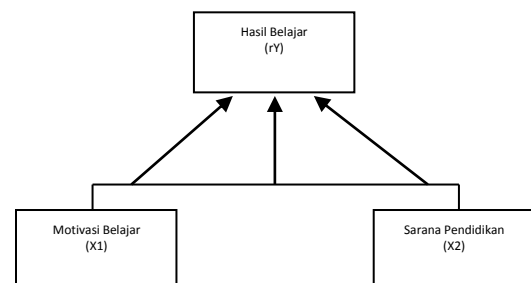
Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian ex post facto merupakan penelitian yang dilakukan terhadap peristiwa yang telah terjadi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP angkatan 2012s/d2015 Periode Januari-Juni 2018 berjumlah 246 orang. Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak perlu diambil sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik stratified proportional random sampling, kemudian sampel diambil secara acak sebanyak 65 responden dari hasil perhitungan

menggunakan rumus cochrane :
$$S = \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas (variabel X) dan satu variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas yaitu: (1) Motivasi Belajar (X1), (2) Sarana Pendidikan (X2), sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah (4) Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang.

Untuk rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Motivasi Belajar Sarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket/kuisisioner dengan model skala likert kepada responden yang telah ditentukan jumlahnya. Sebelum uji hipotesis dilakukan Sudjana (1982) mengemukakan persyaratan sebagai berikut: (1) Uji



Normalitas data, (2) Uji Homogenitas, (3) Uji Linearitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang terdapat dalam software SPSS 16.00. Sesuai dengan pendapat Santoso (2006), Kriteria yang digunakan untuk menguji taraf signifikansi pengaruh adalah indeks sig. (signifikansi). Bila indeks sig. lebih kecil atau sama dengan (\leq) 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S). Kriteria pengujian menurut Priyanto (2010) adalah:

- Angka Sig. (signifikansi) $\geq 0,05$ = data berdistribusi normal.
- Angka Sig. (signifikansi) $\leq 0,05$ = data tidak berdistribusi normal.

Motivasi Belajar (X1) didapatkan Angka Sig. sebesar 0.515; Sarana Pendidikan (X2) didapatkan Angka Sig. sebesar 0.451 Hasil Belajar (Y) didapatkan indeks Angka Sig. sebesar 0.682.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan teknik uji F Barlett-Box dengan memanfaatkan program SPSS 16.00. Kriteria yang digunakan untuk menentukan homogenitas data menurut Priyanto (2010) adalah:

- Angka Sig. (signifikansi) $\geq 0,05$ = data homogen.
- Angka Sig. (signifikansi) $\leq 0,05$ = data tidak homogen.

Motivasi belajar (X1) sebesar 0.538, Sarana Pendidikan (X2) didapatkan indeks Sig. sebesar 0.596, dan Hasil Belajar (Y) didapatkan indeks Sig. sebesar 0.941. Seluruh indeks signifikansi (sig.) homogenitas dari variabel yang diuji lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa data setiap kelompok mempunyai variansi yang homogen.

3. Uji Linearitas

Kriteria yang digunakan untuk menentukan linearitas data adalah indeks signifikansi linearitas (F linearity) dan indeks penyimpangan linearitas (F deviation from linearity). Garis regresi dinyatakan linear apabila indeks signifikansi penyimpangan linearitas $> 0,05$, dan garis regresi tersebut dinyatakan berarti

(signifikan) apabila indeks signifikansi linearitas $< 0,05$ (Norusus, 1986).

Sesuai dengan uji linearitas yang dilakukan terhadap variabel: (1) motivasi belajar dengan hasil belajar didapatkan indeks signifikansi penyimpangan linearitas sebesar 0,226 dan indeks signifikansi linearitas 0,000. (2) sarana pendidikan dengan hasil belajar didapatkan indeks signifikansi penyimpangan linearitas sebesar 0,946 dan indeks signifikansi linearitas 0,031.

Hasil penghitungan uji linearitas tersebut menggambarkan bahwa seluruh indeks signifikansi penyimpangan linearitas besar dari ($>$) 0,05, dan garis regresi tersebut dinyatakan berarti (signifikan) karena seluruh indeks signifikansi linearitas juga kecil dari ($<$) 0,05. Kenyataan tersebut mengandung arti hubungan antara prediktor dengan kriteria linear dan berarti. Hasil pengujian linearitas tersebut mengandung arti terpenuhinya persyaratan analisis regresi.

Tabel 1. Frekuensi dan Signifikansi Hasil Belajar

	Hasil Belajar					
	Motivasi Belajar		Sarana Pendidikan		Lingkungan Belajar	
	F	Sig.	F	Sig.	F	Sig.
(Combined)	3.314	0.001	0.684	0.860	1.484	0.150
Linearity	49.008	0.000	5.248	0.031	7.858	0.010
Deviation from Linearity	2.112	0.026	0.563	0.946	1.316	0.237

4. Uji Hipotesis

1). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Tabel 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.564	0.318	0.20566

Indeks koefisien korelasi (R) antara motivasi belajar dengan hasil belajar sedang, yaitu sebesar 0,564. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,318, yang mengandung arti 31,8% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Angka Std. Error of the Estimate yang kecil (0,20566) menunjukkan bahwa model regresi yang dipergunakan sangat tepat untuk menguji kriteria (hasil belajar).



Tabel 3. Model Unstandardized Coefficients Signifikasi Motivasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std Errors	
(constant)	1.619	1.619	0.000
Motivasi Belajar	0.442	0.442	0.000

Persamaan pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah:

$$Y' = 1.619 + 0.442 X$$

N = 65

Berarti, jika mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar, maka hasil belajarnya adalah sebesar 1,619. Apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar, maka setiap penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,442. Baik konstanta, maupun kriteria motivasi belajar mempunyai angka signifikansi 0,000 atau kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hipotesis 1 diterima.

2).Pengaruh Sarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Tabel 4. Pengaruh Sarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.319	0.102	0.23600

Pada korelasi antara sarana pendidikan dengan hasil belajar juga didapatkan indeks koefisien korelasi (R) yang rendah, yaitu sebesar 0,319. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,102, yang mengandung arti 10,2% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh sarana pendidikan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Angka Std. Error of the Estimate 0.23600 menunjukkan bahwa model regresi yang dipergunakan sangat tepat untuk menguji kriteria (hasil belajar).

Tabel 5. Model Unstandardized Coefficients Signifikasi Sarana Pendidikan

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std Errors	

	B		Std Errors
	B	Std Errors	
(Constant)	2.651	0.216	0.000
Sarana Pendidikan	0.154	0.058	0.010

Persamaan regresi sarana pendidikan (X) terhadap hasil belajar (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang adalah:

$$Y' = 2.651 + 0,154 X$$

N = 65

Jika mahasiswa tidak memiliki sarana pendidikan, maka hasil belajarnya adalah sebesar 2,651. Apabila mahasiswa memiliki sarana pendidikan, maka setiap penambahan 1 sarana pendidikan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,154. Konstanta memiliki angka signifikansi 0,000, kriteria sarana pendidikan mempunyai angka signifikansi 0,010 atau kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hipotesis 2 diterima.

3).Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Tabel 6. Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.598	0.358	0.20110

Hasil pengolahan data dengan Program SPSS versi 16.0 mendapatkan indeks korelasi ganda antara motivasi belajar dan sarana pendidikan dengan hasil belajar yang sedang, yaitu sebesar 0,598. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,358, yang mengandung arti 35,8% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan sarana pendidikan sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Standard Error of the Estimate adalah 0.20110, dengan demikian, model regresi yang dipergunakan tepat untuk menguji kriteria (hasil belajar).

Tabel 7. Model Unstandardized Coefficients Signifikasi Motivasi Belajar dan Sarana Pendidikan terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std Errors	



(Constant)	1.379	0.315	0.000
Motivasi Belajar	0.407	0.082	0.000
Sarana Pendidikan	0.099	0.050	0.053

Berdasarkan Tabel di atas, didapatkan persamaan regresi motivasi belajar (X1), sarana pendidikan (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang seperti berikut:

$$Y' = 1,379 + 0,407 X1 + 0,099 X2$$

$$N = 65$$

Konstanta sebesar 1.379 mengandung arti, jika tidak ada motivasi belajar (X1), sarana pendidikan (X2) maka hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 1.379. Koefisien regresi motivasi belajar (X1) sebesar 0,407 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,407. Selanjutnya, harga koefisien regresi sarana pendidikan (X2) adalah 0,099 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 sarana pendidikan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,099.

Persamaan regresi juga menggambarkan tingkatan pengaruhnya terhadap hasil belajar, dari kedua variabel yang dijadikan sebagai prediktor atau yang mempengaruhi, maka motivasi belajar memiliki pengaruh terbesar 0,407, yang diikuti oleh pengaruh sarana pendidikan 0,099.

Hasil uji t untuk menguji konstanta dan variable dependen (X1 dan X2) memberikan gambaran, bahwa indeks sig. atau besaran dari probabilitas dari konstanta adalah sebesar 0,000; indeks signifikansi motivasi belajar sebesar 0.000; indeks signifikansi sarana pendidikan sebesar 0.053;. Seluruh indeks signifikansi yang didapatkan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hipotesis 3 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara parsial, keikutsertaan peran motivasi belajar terhadap hasil belajar, diketahui bahwa 31,8% variasi hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan seni rupa dijelaskan dengan adanya peran dari motivasi belajar sebagai faktor yang menjadikan hasil belajar meningkat maupun menurun, artinya perubahan-

perubahan yang terjadi mengenai hasil belajar mahasiswa disebabkan oleh motivasi belajar mahasiswa itu sendiri, besarnya pengaruh masing-masing aspek motivasi belajar terhadap hasil belajar meliputi : (1). Tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan yang ada, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) mempunyai orientasi ke masa depan, (5) senang bekerja secara mandiri, (6) cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau selalu menginginkan hal baru, (7) dapat mempertahankan pendapat, dan (8) tidak mudah melepaskan apa yang sudah diyakini.

Sarana pendidikan ikut menyumbang dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, didapatkan hasil koefisien determinasi antara sarana pendidikan dan hasil belajar 0,102 dari sarana pendidikan yang berarti 10,2% perubahan yang terjadi dalam hasil belajar disebabkan oleh keikutsertaan variabel sarana pendidikan dalam proses belajar. Apabila penggunaan sarana pendidikan dimaksimalkan dalam kegiatan pembelajaran maka seiring dengan itu perkembangan pada hasil belajar akan mengalami perubahan ke arah positif.

Hasil koefisien determinasi secara bersama antara motivasi belajar dan sarana pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa didapatkan angka sebesar 0,358 atau memiliki arti 35,8% perubahan terhadap hasil belajar disebabkan oleh keikutsertaan motivasi belajar dan sarana pendidikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh hal lain.

2. Saran

Berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan seni rupa yang harus dijaga agar tidak terjadinya penurunan pada hasil belajar mahasiswa nantinya, hasil belajar yang merupakan output dari kegiatan selama proses mahasiswa dalam belajar atau menempuh proses akademis secara formal dalam universitas dan di tentukan oleh output yang beragam, baik faktor dari luar diri maupun faktor dari dalam diri mahasiswa. Sejauh dari apa yang telah dilaksanakan selama dalam penelitian ini, faktor dari diri mahasiswa lah yang menjadikan bagaimana output hasil belajar nantinya, motivasi yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini menjadi hal yang harus diperhatikan dan dijaga oleh mahasiswa maupun dosen yang ada di dalam universitas, karena dalam penelitian ini variabel motivasi belajar menjadi variabel yang memiliki keterpengaruh tertinggi dalam peningkatan hasil belajar dari seluruh hipotesis yang ada dalam penelitian ini, baik motivasi belajar secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar maupun



motivasi belajar dilibatkan secara bersama dengan variabel bebas lainnya terhadap hasil belajar dalam penelitian ini. Perhatian yang harus difokuskan dari segi yang nantinya akan berdampak merusak motivasi mahasiswa dalam belajar, contoh sebuah sarana dan prasarana yang harus dijaga agar tetap memadai untuk proses belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Ipan. 2012. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal*. Bandung: UPI.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Norusis, Marija J. (1986). *The SPSS Guide to Data Analysis*. Chicago: SPSS Inc.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Ristekdikti. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ristekdikti.
- Sardiman, A,M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sunarto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. Jurnal. Diakses 30 Desember 2017. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>